

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1 Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, komunikasi merupakan suatu unsur yang penting dalam menyampaikan informasi untuk mengembangkan berbagai aspek kehidupan. Dalam komunikasi terdapat komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal yaitu komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai alatnya, sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan media gambar atau tanda-tanda tertentu.

Chaer dan Leonie (1995: 23) menyatakan, alat yang digunakan untuk berkomunikasi dapat berupa tanda dan lambang, seperti rambu-rambu lalu lintas, gambar, petunjuk, gerak-gerik anggota tubuh, dan juga logo yang digunakan oleh instansi terkait. Chaer dan Leonie (1995: 24) menyatakan bahwa logo merupakan sebuah simbol yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Di samping itu logo, simbol/lambang dan tanda-tanda seperti rambu-rambu lalu lintas, gambar petunjuk, gerak-gerik anggota badan dapat juga digunakan sebagai alat komunikasi di antara alat-alat komunikasi tersebut, logo merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang menarik untuk dikaji. Dalam KBBI (2002: 680) menyatakan logo adalah huruf atau lambang yang mengandung makna, terdiri atas satu kata atau lebih sebagai lambang atau nama perusahaan dan sebagainya.

Danesi (2004: 373--374) menyatakan bahwa logo dirancang untuk mengukuhkan sistem signifikasi bagi sebuah produk melalui saluran visual. Logo banyak dipakai oleh instansi pemerintah, seperti kantor, bank, organisasi, dan

sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Logo dirancang sesuai dengan visi dan misi yang akan dicapai.

Setiap akademi, sekolah tinggi, institut maupun universitas memiliki organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa dibentuk berdasarkan kesamaan minat, baik dibidang seni budaya, olahraga, pendidikan, pramuka dan kesehatan. Dalam KBBI (2008: 633) organisasi adalah perkumpulan kelompok, kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap logo organisasi mahasiswa yang ada di Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pemilihan objek penelitian logo organisasi mahasiswa di IAIN karena IAIN merupakan salah satu perguruan tinggi Islam di Padang, Sumatera Barat. IAIN Padang sangat menjunjung tinggi nilai keagamaan dan disiplin yang tinggi. Peneliti ingin mengetahui apakah setiap organisasi mahasiswa yang terdapat di IAIN baik itu dibidang seni budaya, olahraga, dan kesehatan masih ditemukan nilai-nilai islami di dalamnya, organisasi mahasiswa yang terdapat di IAIN salah satunya UKO juga ditemukan di perguruan tinggi seperti di Unand, tapi logo organisasi yang digunakan berbeda. Untuk mengetahui perbedaan tersebut maka dilakukan penelitian terhadap logo organisasi yang terdapat di IAIN.

Mahasiswa yang kuliah di IAIN Imam Bonjol tentu memiliki suatu organisasi yang mereka minati. Pemilihan organisasi tentu diikuti sesuai dengan minat dan keinginan mahasiswa. Organisasi pemakai logo yang terdapat di IAIN Imam Bonjol, antara lain” KSR-PMI Imam Bonjol, Koperasi Mahasiswa, Beladiri Tapak Suci, KSI Ulul Albab, Teater Imam Bonjol, Mapala Alpichanameru,

Pramuka Imam Bonjol- Rohana Kudus, Suara Kampus, Bela Diri Tarung Derajat, MENWA (Resismen Mahasiswa), UKO (Unit Kegiatan Olahraga), UKM (Unit Kegiatan Musik).

Pemakaian logo, biasanya digunakan oleh pihak yang bersangkutan sebagai tanda pengenal kepada orang lain atau organisasi lainnya. Dengan adanya pemakaian logo dari suatu organisasi tersebut, orang lain dapat dengan mudah mengetahui organisasi pemakai logo tersebut. Akan tetapi, dalam pembuatannya, logo sebagai bentuk komunikasi memiliki batasan-batasan tertentu dan memiliki peraturan pembuatannya, sesuai dengan makna dan tujuan yang akan dicapai oleh tiap-tiap organisasi, khususnya organisasi di Institut Agama Islam Negeri Padang. Sebagai contoh, logo yang digunakan oleh organisasi KSI- Ulul Albab (Kerohanian Studi Islam Ulul Albab) dan Mapala Alpichanameru dapat dilihat dibawah ini:



*Logo KSI- Ulul Albab*

*Sumber dari Sahirman, Sekretaris Pengurus KSI-Ulul Albab 19 Januari 2017*



*Logo Mapala Alpichanammeru*

*Sumber AM Khalish, Mapala Alpichanameru 10 Januari 2017*

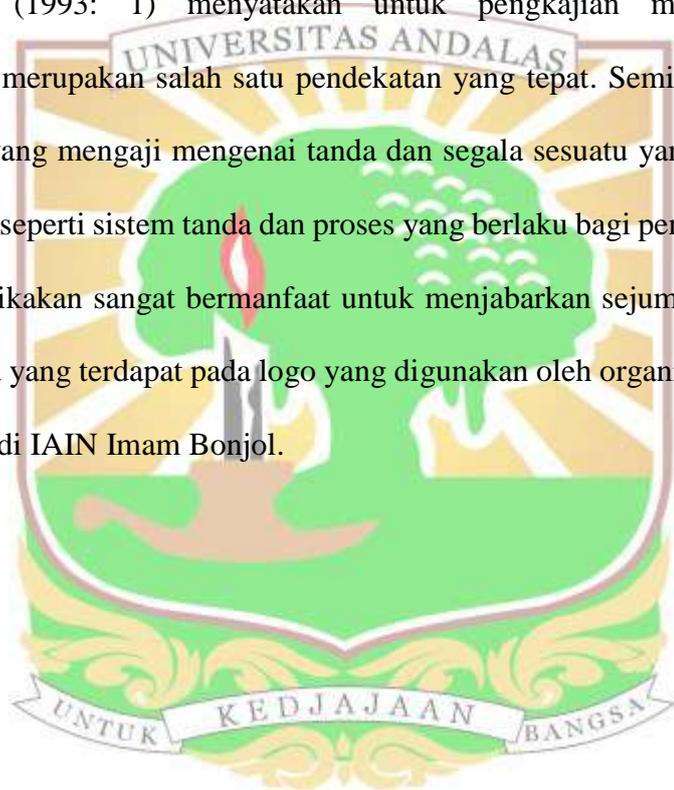
Tulisan KSI Ulul Albab pada logo di atas menunjukkan bahwa nama organisasi mereka adalah 'KSI Ulul Albab', singkatan dari Kerohanian Studi Islam Ulul Albab dan logo KSI-Ulul Albab berbentuk seperti lingkaran. Logo inilah yang membedakannya dengan logo yang lain, misalnya logo pada Mapala Alpichanameru yang berbentuk segitiga dengan berlatar hijau, di dalam logo terdapat beberapa ikon di antaranya ikon gunung, burung, sungai. Logo organisasi KSI-Ulul Albab di atas terdiri atas ikon dan simbol. Bentuk absolute (lingkaran), lingkaran yang berwarna hitam dan di dalam lingkaran tersebut terdapat sebuah Alquran yang bertuliskan sebelah kanan dengan tulisan Allah dan sebelah kiri Muhammad, di bawah Alquran tersebut terdapat tulisan "KSI-Ulul Albab" yang merupakan dua macam ikon yang terdapat pada logo tersebut. Logo KSI-Ulul Albab memiliki ciri khas dan tidak ditemukan pada organisasi lainnya.

Selain itu, logo tersebut juga terdiri atas simbol, yaitu berupa simbol gabungan huruf K, S, dan I. bila huruf tersebut digabungkan dibaca menjadi 'KSI'. Misalnya, ikon sebuah Alquran melambangkan petunjuk kehidupan. Lingkaran

hitam melambangkan bersifat universal dan ilmu yang dipelajari boleh dari segi manapun yang terpenting tidak menyesatkan.

Penggunaan tanda tersebut, khususnya ikon dan simbol serta makna yang terdapat pada logo organisasi mahasiswa IAIN Imam Bonjol perlu diteliti lebih lanjut karena di setiap logo baik itu di bidang olahraga masih memiliki ikon dan makna nilai-nilai Islami.

Zoest (1993: 1) menyatakan untuk pengkajian makna terhadap logo, semiotik merupakan salah satu pendekatan yang tepat. Semiotik merupakan cabang ilmu yang mengaji mengenai tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda. Kajian semiotik sangat bermanfaat untuk menjabarkan sejumlah tanda-tanda dan maknanya yang terdapat pada logo yang digunakan oleh organisasi mahasiswa yang terdapat di IAIN Imam Bonjol.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja tanda-tanda yang digunakan dalam logo organisasi di IAIN Imam Bonjol Padang?
2. Apa saja makna tanda-tanda yang terdapat pada logo organisasi di IAIN Imam Bonjol Padang?

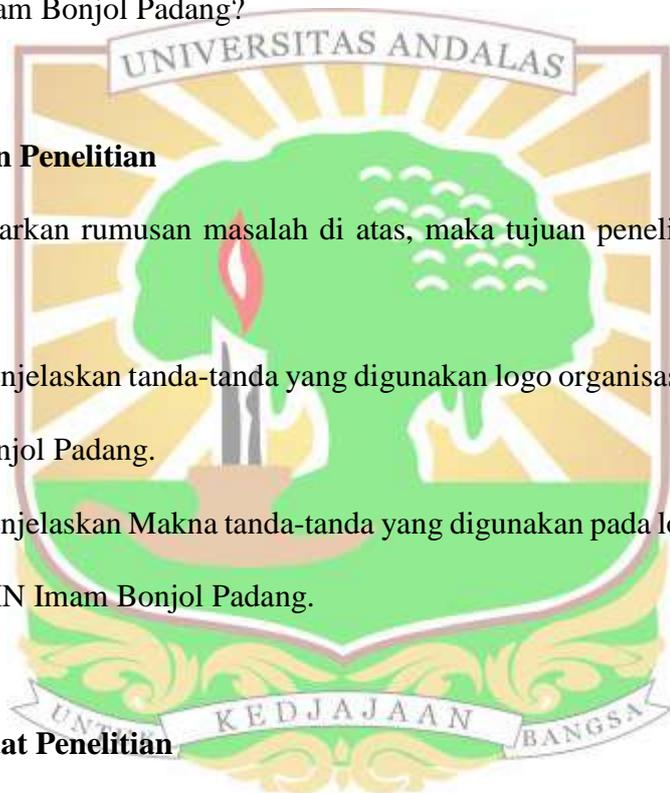
## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan tanda-tanda yang digunakan logo organisasi di IAIN Imam Bonjol Padang.
2. Menjelaskan Makna tanda-tanda yang digunakan pada logo organisasi di IAIN Imam Bonjol Padang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan beberapa manfaat. Pertama, dengan penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan di bidang linguistik terutama terhadap penggunaan teori semiotika sehingga kajian bahasa menjadi lebih terbuka. Kedua, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terutama penelitian mengenai logo dengan pendekatan semiotik.



## 1.5 Metode dan Teknik Penelitian

Metode adalah cara kerja dalam melakukan penelitian. Metode harus diuraikan dengan alat dan sifat alat yang dipakai yang disebut teknik. Metode dan teknik memiliki hubungan yang erat sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Metode agar dapat bermanfaat harus digunakan dalam pelaksanaan yang konkret Sudaryanto (1992: 26)

Menurut Sudaryanto (1993: 9) metode adalah suatu cara yang harus dilaksanakan dalam sebuah penelitian, sedangkan teknik adalah cara melaksanakan metode tersebut sesuai dengan objek. Sudaryanto mengemukakan, bahwa dalam kerangka pemecahan masalah penelitian, dapat ditempuh melalui tiga tahapan, yaitu 1) tahap penyediaan data, 2) tahap analisis data dan 3) tahap penyajian analisis data.

### 1.5.1 Metode dan Teknik Penyedia Data

Metode yang digunakan untuk penyediaan data pada penelitian ini adalah metode simak yang dikemukakan oleh Sudaryanto. Dalam penerapan metode ini penulis melakukan penyimakan terhadap tanda pada logo. Penulis melakukan pengumpulan data dengan mengambil foto secara langsung di IAIN Imam Bonjol. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap. Sudaryanto (1993: 133) menyatakan teknik sadap adalah teknik pengumpulan data yang menyadap tentang tanda. Penulis menyadap tanda-tanda dan makna yang terdapat pada logo yang digunakan oleh organisasi mahasiswa IAIN Imam Bonjol.

Teknik lanjutan yang digunakan oleh penulis adalah teknik catat. Teknik catat yang dimaksud adalah penulis mencatat semua tanda-tanda dan makna yang terdapat pada logo organisasi mahasiswa IAIN Imam Bonjol. Pengambilan dilakukan penulis, yaitu tanggal 10 Januari sampai 19 Mei 2017.

### **1. 5. 2 Metode dan Teknik Analisis Data**

Sudaryanto (1993: 13) metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode padan. Metode padan adalah metode yang alat penentunya berada di luar, terlepas atau tidaknya menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan.

Sudaryanto (1993: 15) membagi lima alat penentu dalam metode padan yaitu: metode padan referensial alat penentunya referen; metode padan artikulatoris alat penentunya organ wicara; metode padan translasional alat penentunya langue; metode padan otografis alat penentunya tulisan; dan metode padan pragmatis alat penentunya mitra wicara. Alat penentu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode pada referensial dan pada pragmatis. Metode pada referensial digunakan untuk mengetahui referen dari bahasa tersebut dan metode padan pragmatis

Teknik yang digunakan yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP) berupa pencarian data lapangan dengan cara memilah unsur penentu dari penelitian yang dilakukan, sedangkan teknik lanjutannya berupa teknik hubung banding membedakan (HBB) yaitu dengan menganalisis data dan membedakan data.

### **1. 5. 3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data**

Sudaryanto (1993: 145) menyatakan pada tahap penyajian ini metode penulis gunakan adalah metode formal dan metode informal. Metode penyajian formal adalah perumusan dengan tanda dan lambang-lambang, sedangkan metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa. '

### **1. 6 Populasi dan Sampel**

Dalam KKBI (2008:1094) populasi adalah sekelompok benda, orang, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi penelitian ini adalah semua logo organisasi mahasiswa yang ada di IAIN. Semula sampel yang peneliti datangi berjumlah 13 tetapi ada satu organisasi mahasiswa yang tidak aktif lagi maka sampel penelitian ini berjumlah 12.

### **1. 7 Tinjauan Kepustakaan**

Tinjauan kepustakaan perlu dilakukan untuk memperlihatkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Selain itu tinjauan kepustakaan juga bermanfaat sebagai acuan untuk membuktikan dugaan pengulangan penelitian. Sejauh pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis menemukan tulisan atau penelitian terkait dengan logo, di antaranya:

1. Euis Yuhayat pada tahun 2008 meneliti tanda-tanda dan makna yang digunakan oleh Tentara Angkatan Darat dalam perang. Euis Yuhayat dalam penelitiannya (Skripsi) yang berjudul "Makna Tanda dalam Komunikasi Nonverbal Tentara Angkatan Darat dalam Perang (Tinjauan Semiotik) itu

menemukan bermacam tanda nonverbal, yaitu dua puluh dua tanda yang digunakan oleh TNI-AD untuk berkomunikasi dengan sesama mereka di saat perang. Dari segi makna, Yuhayat menyimpulkan bahwa makna yang digunakan oleh Tentara Angkatan Darat dalam perang adalah makna perintah yang dilakukan oleh atasaan atau komandan terhadap bawahannya.

2. Bayu Wahyudi pada tahun 2011 juga meneliti tentang tanda, khususnya makna yang digunakan oleh komunitas Motor di Kota Padang. Bayu Wahyudi dalam penelitian (Skripsi) yang berjudul “ Ikon dan Simbol Pada Komunitas Motor Di Kota Padang” itu menemukan bermacam tanda, yaitu limabelas ikon dan simbol. Dari segi makna, Bayu Wahyudi menyimpulkan bahwa makna yang digunakan Komunitas Motor Di Kota Padang adalah kekokohan, persatuan, keberanian antara sesama anggota bikers, dan jauh dari tindakan anarkis.

3. Nasrul pada tahun 2013, meneliti tanda-tanda dan makna pada iklan Rokok A Mild Versi Go Ahead. Nasrul dalam penelitian (Skripsi) yang berjudul “Ikon dan Simbol serta maknanya pada Iklan Rokok A Mild Versi Go Ahead” itu menemukan bermacam tanda, yaitu sepuluh ikon dan sepuluh simbol pada rook A Mild . Dari segi makna, Nasrul meyimpulkan bahwa makna terdapat pada rokok A Mild merupakan keunggulan dari A Mild dibandingkan dengan rokok lainnnya.

4. Jerista Hatiuran pada tahun 2014, meneliti ikon dan makna pada logo organisasi mahasiswa Universitas Andalas. Jerista dalam penelitian

(Skripsi) yang berjudul “Logo Organisasi Mahasiswa Universitas Andalas Sebuah Tinjauan Semiotik” itu menemukan empat puluh lima ikon dan sembilanbelas simbol.

5. Grace Nikita Sitorus pada tahun 2016 meneliti tanda dan makna pada Gorda Sopo Gadang. Grace dalam penelitian (Skripsi) yang berjudul “Tanda dan Makna Tanda pada Gorga Sopo Garda”. Penelitian ini menyimpulkan tanda yang ditemukan sebanyak duapuluh buah.

Berdasarkan tinjauan kepustakaan yang sudah dijelaskan, penulis menyatakan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri atas IV bab.

Bab I : Pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode dan teknik penelitian, populasi dan sampel, tinjauan kepustakaan, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab III : Tanda-tanda dan makna tanda-tanda pada logo mahasiswa IAIN Imam Bonjol Padang

Pada Bab IV : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

